

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S USIA 30
TAHUN MULTIPARA DENGAN ANEMIA DI PMB SRI
PURWANTI BANTUL**

Ellysha Mustika Sari¹, Tri Sunarsih²

RINGKASAN

LATAR BELAKANG : Salah satu tanda bahaya dalam kehamilan yaitu anemia. Anemia dapat menyebabkan perdarahan antenatal. Anemia menjadi masalah kesehatan pada negara berkembang termasuk Indonesia dan berhubungan dengan meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI). Anemia pada ibu hamil tahun 2019 di wilayah Yogyakarta sebesar 30,08. Salah satu tindakan untuk mencegah anemia pada ibu hamil dapat dilakukan *Continuity of care (COC)* merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Bertujuan untuk membantu mendeteksi terjadinya komplikasi, tanda bahaya yang menyertai ibu dan bayi.

TUJUAN : Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. S usia 30 tahun multipara dengan anemia di PMB Sri Purwanti Bantul.

METODE PENELITIAN: Penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*).

HASIL : Asuhan Kehamilan pada Ny. "S" dimulai dari UK 38 minggu 2 hari, dengan masalah anemia, diberikan motivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, persalinan berlangsung dengan normal, pada kala I diberikan KIE massage punggung. Bayi lahir dengan normal (BB 3500 gram) diberikan asuhan pijat bayi. Masa nifas diberikan pijat oksitosin

KESIMPULAN : Asuhan pada Ny. S berjalan lancar , mulai dari kehamilan mengalami anemia ringan setelah diberikan asuhan kebidanan Hb Ny. S meningkat dari 10,9 gr% menjadi 11,6 gr% ,persalinan, nifas dan bayi secara keseluruhan dalam batas normal dan tidak mengalami komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

KATA KUNCI : Anemia, Asuhan Berkesinambungan, Multipara

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta